

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan data-data yang ditemukan dan diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kepemimpinan demokratis belum maksimal dapat dilihat dari peran kepemimpinan yang selalu mengambil keputusan hanya dari sebelah pihak kurangnya saling berkoordinasi dengan bawahan, selalu mementingkan kepentingan pribadi contoh halnya hanya mementingkan jabatannya dalam kantor tersebut. Kurangnya membangun kerja sama yang baik.
2. Kendala-kendala dalam kepemimpinan demokratis ini cara menyelesaikan tugas pekerjaan masing-masing yang belum maksimal, sikap saling menghargai yang mulai hilang kerana pemimpin dan yang dipimpinn karena pemipin kurangnya ketegasan dalam kepemimpinannya dan kurangnya sarana dan prasarana. Contohnya, ruangan aula untuk menagadakan pertemuan-pertemuan yang besar.
3. Peran pemimpin dalam mengatasi kendala-kendala kepemimpinan demokratis yaitu mengadakan rapat bersama untuk membicarakan

kenadala-kendala yang ada sehingga mendapatkan keputusan bersama dan melakukan pelatihan.

B. Saran

1. Pelaksanaan kepemimpinan demokratis perlu diterapkan dan ditingkatkan dalam sebuah organisasi karena akan meningkatkan produktifitas kerja setiap anggota secara drastis, kontribusi yang lebih baik dari anggota kelompok dan juga peningkatan moral organisasi, menciptakan rasa kekeluargaan dalam suatu organisasi.
2. Manfaat kepemimpinan demokratis sangat memberikan manfaat yang baik atau memberikan dampak positif dalam suatu organisasi dimana membangun kerja sama yang tinggi sehingga tujuan dari program yang telah ditentukan bersama akan tercapai. Antara bawahan dengan pimpinan selalu ada komunikasi yang baik.
3. Pemimpin dalam kepemimpinan demokratis ini harus ada penegasan dalam suatu keputusan tentukan batas-batas waktu untuk menyelesaikan tugas tanggung jawab dari semua anggota organisasi masing-masing.